



Annisa Wahyu Kumalasari
Clara rizkina A
Azzizah Naufa Adilla
Dwi Aizah

Kenalkan **MEMBATIK** di SD



Editor : Ridha Sarwono, S.Sn., M.Pd

KENALKAN MEMBATIK DI SD

Annisa Wahyu Kumalasari
Clara rizkina Agustina
Azzizah Naufa Adilla
Dwi Aizah



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

KENALKAN MEMBATIK DI SD

Penulis:

Annisa Wahyu Kumalasari

Clara rizkina Agustina

Azzizah Naufa Adilla

Dwi Aizah

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Ridha Sarwono, S.Sn., M.Pd

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

ix, 109, uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-0454-615

Cetakan Pertama:

September 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,

Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ajar *Membatik Kreatif dengan Bahan Sederhana Berbasis Lingkungan Sekolah* dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta didik Sekolah Dasar sekaligus sebagai bentuk implementasi hasil Kuliah Kerja Lapangan (KKL) mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman (UNDARIS) di Adisty Batik Khas Alas Penggaron Ungaran.

Batik merupakan warisan budaya bangsa Indonesia yang telah diakui dunia sebagai *Intangible Cultural Heritage* oleh UNESCO. Oleh karena itu, pengenalan batik sejak usia sekolah dasar menjadi langkah penting dalam menanamkan rasa cinta terhadap budaya bangsa. Pembelajaran membatik tidak hanya bertujuan menghasilkan karya seni, tetapi juga mengembangkan kreativitas, keterampilan motorik, kemampuan berpikir kritis, kerja sama, tanggung jawab, serta kepedulian terhadap lingkungan.

Keunggulan buku ini terletak pada penggunaan bahan-bahan sederhana yang mudah ditemukan di lingkungan sekolah, seperti daun, bunga, pelepah pisang, kentang, spons, dan krayon. Dengan demikian, kegiatan membatik dapat dilaksanakan secara aman, ekonomis, dan menyenangkan tanpa mengurangi esensi pembelajaran seni batik.

Materi dalam buku ini disusun berdasarkan Kurikulum Merdeka dan mengintegrasikan pembelajaran seni rupa dengan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Setiap bab dilengkapi dengan tujuan pembelajaran, aktivitas, proyek, lembar kerja peserta didik, refleksi, evaluasi, serta penguatan karakter sehingga dapat digunakan sebagai buku ajar maupun pendamping pembelajaran di sekolah.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pimpinan UNDARIS, Program Studi PGSD, pemilik Adisty Batik Khas Alas Penggaron Ungaran, mahasiswa peserta KKL, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan buku ini. Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan buku pada edisi berikutnya.

Semoga buku ini memberikan manfaat bagi guru, mahasiswa, dan peserta didik dalam melestarikan budaya batik Indonesia melalui kegiatan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

Ungaran, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I MENGENAL BATIK INDONESIA	1
Capaian Pembelajaran	1
Tujuan Pembelajaran	1
Apersepsi	1
Peta Konsep.....	2
A. Apa Itu Batik?.....	3
B. Sejarah Singkat Batik Indonesia	4
C. Batik sebagai Warisan Budaya Dunia.....	5
D. Jenis-Jenis Batik Indonesia	7
E. Fungsi Batik Dalam Kehidupan	9
F. Mengenal Batik Khas Kabupaten Semarang	11
G. Nilai-Nilai Karakter Dalam Membatik	14
Rangkuman	18
Uji Kompetensi Bab I	19
Penutup Bab I.....	21
BAB II BELAJAR MEMBATIK DI ADISTY.....	22
Batik Khas Alas Penggaron Ungaran	22
Capaian Pembelajaran	22
Tujuan Pembelajaran	22
Apersepsi	23
Peta Konsep	23
A. Mengenal Adisty Batik Khas Alas Penggaron	24
B. Pengalaman Mahasiswa PGSD UNDARIS	25
C. Apa yang Dipelajari Mahasiswa?	26
D. Mengenal Alat Dan Bahan Membatik	26

E. Langkah-Langkah Membuat Batik.....	30
F. Nilai-Nilai Karakter Yang Dipelajari Dari Pengrajin Batik	33
G. Proyek Pembelajaran.....	35
Rangkuman	45
Asesmen Formatif Bab Ii	46
Asesmen Kinerja	48
Proyek Kelas.....	49
Penutup Bab Ii.....	49
BAB III MEMBATIK DENGAN BAHAN SEDERHANA DI	
LINGKUNGAN SEKOLAH	51
Capaian Pembelajaran	51
Tujuan Pembelajaran	51
Apersepsi	52
Peta Konsep	53
A. Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar.....	53
B. Mengenal Bahan Alam di Lingkungan Sekolah.....	54
C. Teknik Membatik Sederhana Menggunakan Cap Daun	58
Refleksi Kegiatan	62
BAB IV PRAKTIK MEMBATIK BERBAGAI TEKNIK	
SEDERHANA.....	63
Capaian Pembelajaran	63
Tujuan Pembelajaran	63
Apersepsi	64
Peta Konsep	64
A. Persiapan dan Keselamatan Kerja	64
B. Praktik Membatik Teknik Krayon Resist	66
C. Praktik Membatik Teknik Cap Kentang.....	68
D. Memadukan Berbagai Teknik dalam Satu Karya	70
Refleksi.....	73
Rangkuman	73

Asesmen Formatif Bab IV	74
Asesmen Kinerja	75
Penutup Bab Iv.....	76
BAB V PROYEK MEMBATIK BERBASIS P5	78
Capaian Pembelajaran	78
Tujuan Pembelajaran	78
Apersepsi	79
Peta Konsep	79
A. Menenal Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	79
B. Tema Proyek: Batik sebagai Kearifan Lokal	80
C. Tahapan Pelaksanaan Proyek	81
D. Pelaksanaan Proyek: Pameran dan Bazar "Batik Cilik"	82
Refleksi.....	84
Rangkuman	84
Penutup Bab V	85
BAB VI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK.....	86
Capaian Pembelajaran	86
Tujuan Pembelajaran	86
Pengantar	86
Refleksi.....	90
Rangkuman	90
Penutup Bab VI.....	91
BAB VII EVALUASI PEMBELAJARAN	92
Capaian Pembelajaran	92
Tujuan Pembelajaran	92
Pengantar	93
A. Evaluasi Pengetahuan.....	93
B. Isian Singkat	95
B. Evaluasi Sikap	96
C. Evaluasi Keterampilan.....	97

D. Penilaian Portofolio	98
Refleksi.....	98
Rangkuman	99
Penutup Bab VII.....	99
BAB VIII PENUTUP	100
A. Simpulan	100
B. Pesan untuk Peserta Didik	101
C. Harapan Penulis	101
D. Ucapan Penutup	102
GLOSARIUM.....	103
DAFTAR PUSTAKA	105

BAB 1

MENGENAL BATIK INDONESIA

"Batik bukan sekadar kain bergambar, tetapi cerita tentang budaya, alam, dan kehidupan masyarakat Indonesia yang diwariskan dari generasi ke generasi."

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada bab ini peserta didik mampu mengenal batik sebagai warisan budaya Indonesia, memahami sejarah perkembangannya, mengetahui jenis-jenis batik, serta menumbuhkan rasa bangga terhadap batik sebagai identitas bangsa.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian batik;
2. Menceritakan sejarah singkat batik Indonesia;
3. Mengenal berbagai jenis batik;
4. Memahami fungsi batik dalam kehidupan masyarakat;
5. Menunjukkan sikap bangga terhadap budaya Indonesia.

APERSEPSI

Pernakah kalian memakai baju batik saat upacara di sekolah? Pernakah kalian melihat orang tua mengenakan batik saat menghadiri acara resmi atau perayaan keluarga? Batik merupakan salah satu karya seni yang sangat dekat dengan kehidupan

BAB II

BELAJAR MEMBATIK DI ADISTY

BATIK KHAS ALAS PENGGARON UNGARAN

"Pengalaman adalah guru terbaik. Melalui kunjungan ke tempat membatik, kita tidak hanya melihat proses pembuatan batik, tetapi juga belajar menghargai kerja keras para pengrajin yang menjaga warisan budaya Indonesia."

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik mampu:

1. Mengenal sentra batik sebagai tempat pelestarian budaya;
2. Menjelaskan proses pembuatan batik secara sederhana;
3. Mengidentifikasi alat dan bahan membatik;
4. Memahami pentingnya menjaga budaya lokal;
5. Menunjukkan sikap menghargai hasil karya pengrajin batik.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan apa yang dimaksud sentra batik;
2. Mengenal adisty batik sebagai tempat belajar membatik;
3. Menyebutkan alat dan bahan membatik;
4. Mengurutkan proses pembuatan batik;
5. Menunjukkan sikap disiplin, teliti, dan bertanggung jawab selama kegiatan praktik.

BAB III

MEMBATIK DENGAN BAHAN SEDERHANA DI LINGKUNGAN SEKOLAH

"Alam adalah guru yang menyediakan berbagai bentuk, warna, dan tekstur. Dengan memanfaatkannya secara bijaksana, kita dapat menciptakan karya batik yang indah sekaligus belajar mencintai lingkungan."

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir pembelajaran bab ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Mengenali berbagai bahan sederhana yang terdapat di lingkungan sekolah;
2. Memilih bahan yang sesuai untuk membuat motif batik;
3. Memanfaatkan bahan alam secara kreatif dan bertanggung jawab;
4. Membuat motif batik sederhana menggunakan berbagai teknik yang aman;
5. Menunjukkan sikap peduli lingkungan, kreatif, dan bertanggung jawab.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan manfaat lingkungan sebagai sumber inspirasi berkarya;
2. Mengidentifikasi bahan alam yang dapat digunakan untuk membuat motif batik;

BAB IV

PRAKTIK MEMBATIK BERBAGAI TEKNIK SEDERHANA

"Ilmu yang telah dipelajari akan menjadi bermakna apabila dipraktikkan secara langsung. Melalui praktik, tangan menjadi terampil, hati menjadi sabar, dan karya batik pun tercipta."

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada bab ini peserta didik mampu mempraktikkan berbagai teknik membatik sederhana menggunakan bahan yang aman dan mudah diperoleh, memadukan beberapa teknik dalam satu karya, serta menunjukkan sikap teliti, disiplin, dan bertanggung jawab selama kegiatan praktik.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik diharapkan mampu:

- a. Menyiapkan alat dan bahan praktik membatik dengan tertib;
- b. Menerapkan prosedur keselamatan kerja selama praktik;
- c. Mempraktikkan teknik krayon resist untuk membuat motif batik;
- d. Mempraktikkan teknik cap kentang untuk membuat motif batik;
- e. Memadukan berbagai teknik dalam satu karya batik yang utuh;
- f. Menunjukkan sikap teliti, sabar, dan bertanggung jawab selama praktik.

BAB V

PROYEK MEMBATIK BERBASIS P5

"Proyek terbaik lahir bukan hanya dari keterampilan tangan, tetapi juga dari kerja sama, tanggung jawab, dan kebanggaan terhadap budaya sendiri."

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada bab ini peserta didik mampu merancang dan melaksanakan proyek membatik secara berkelompok sebagai wujud Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), mulai dari tahap perencanaan hingga pameran karya, serta menunjukkan sikap gotong royong, tanggung jawab, dan kreativitas.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian dan tujuan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5);
2. Mengikuti tahapan proyek mulai dari pengenalan, perencanaan, aksi, hingga refleksi;
3. Bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek membatik;
4. Menyelenggarakan pameran atau bazar sederhana hasil karya batik;
5. Menunjukkan sikap tanggung jawab, kreatif, dan bangga terhadap budaya Indonesia.

BAB VI

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

"Setiap lembar kerja adalah jejak perjalanan belajar. Kumpulkanlah dengan rapi agar kelak dapat menjadi kenangan sekaligus bukti perkembangan dirimu."

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada bab ini peserta didik mampu menyusun portofolio pembelajaran membuat secara lengkap dan rapi sebagai bukti perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap selama mempelajari buku ini.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Melengkapi lembar kerja tambahan sebagai bagian dari portofolio pembelajaran;
2. Menceritakan pengalaman belajar membuat secara runtut;
3. Melakukan wawancara sederhana mengenai batik kepada orang di sekitarnya;
4. Menyusun portofolio hasil karya dan lembar kerja dengan rapi;
5. Mengevaluasi perkembangan belajarnya sendiri secara jujur.

PENGANTAR

Bab ini berisi kumpulan lembar kerja tambahan yang melengkapi lembar kerja pada bab-bab sebelumnya. Lembar kerja pada bab ini

BAB VII

EVALUASI PEMBELAJARAN

"Evaluasi bukan untuk menakut-nakuti, melainkan untuk mengetahui sejauh mana kita telah belajar dan apa yang masih perlu diperbaiki."

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada bab ini peserta didik mampu menunjukkan pemahaman, keterampilan, dan sikap yang telah dipelajari selama mempelajari buku ajar ini melalui evaluasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara menyeluruh.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti evaluasi pada bab ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjawab soal evaluasi pengetahuan mengenai batik secara menyeluruh;
2. Menunjukkan keterampilan membatik melalui penilaian praktik akhir;
3. Menunjukkan sikap yang telah dipelajari selama proses pembelajaran;
4. Mengetahui capaian belajarnya berdasarkan kriteria penilaian yang jelas.

BAB VIII

PENUTUP

"Belajar membatik tidak pernah benar-benar selesai. Setiap goresan baru adalah awal dari cerita budaya yang terus hidup."

A. SIMPULAN

Buku ajar Membatik Kreatif dengan Bahan Sederhana Berbasis Lingkungan Sekolah disusun untuk mengenalkan batik sebagai warisan budaya Indonesia kepada peserta didik Sekolah Dasar melalui kegiatan yang aman, sederhana, dan menyenangkan. Melalui delapan bab yang telah dipelajari, peserta didik diajak menempuh perjalanan belajar yang utuh, mulai dari mengenal sejarah dan jenis batik, mengunjungi Adisty Batik Khas Alas Penggaron Ungaran, mempelajari bahan-bahan sederhana di lingkungan sekolah, mempraktikkan berbagai teknik membatik, melaksanakan proyek berbasis P5, menyusun portofolio, hingga mengikuti evaluasi pembelajaran secara menyeluruh.

Perjalanan belajar ini menunjukkan bahwa membatik bukan sekadar keterampilan menggambar di atas kain atau kertas, melainkan juga sarana untuk menumbuhkan kesabaran, ketelitian, kreativitas, kerja sama, dan yang terpenting, kecintaan terhadap budaya bangsa sejak usia dini.

GLOSARIUM

B

Batik: Karya seni menghias kain atau media lain dengan motif tertentu menggunakan teknik perintang warna.

C

Canting: Alat tradisional untuk membuat motif batik tulis, terdiri atas gagang kayu dan ujung tembaga kecil.

Cap Batik: Alat dari tembaga bermotif yang digunakan untuk mencetak motif batik secara berulang.

I

Isen-isen: Motif pengisi berupa titik, garis, atau bentuk kecil yang mempercantik motif utama batik.

K

Kain Mori: Kain putih polos yang digunakan sebagai bahan dasar pembuatan batik.

Kearifan Lokal: Nilai, pengetahuan, atau kebiasaan khas suatu daerah yang diwariskan secara turun-temurun.

Krayon Resist: Teknik membatik sederhana yang memanfaatkan sifat lilin krayon untuk menolak cat air.

M

Malam: Lilin khusus yang digunakan untuk menutup bagian kain agar tidak terkena warna saat proses pewarnaan.

Motif: Pola atau gambar yang menjadi ciri khas suatu karya batik.

P

P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila): Kegiatan pembelajaran berbasis proyek dalam Kurikulum Merdeka untuk menguatkan karakter peserta didik.

Pelorodan: proses menghilangkan malam pada kain batik menggunakan air panas.

Pewarna Alami: Bahan pewarna batik yang berasal dari tumbuhan, misalnya daun jati, kunyit, atau kayu secang.

Pewarna Sintetis: Bahan pewarna batik buatan pabrik yang menghasilkan warna lebih cerah dan beragam.

Portofolio: Kumpulan lembar kerja dan hasil karya peserta didik yang menunjukkan perkembangan belajar.

Profil Pelajar Pancasila: Gambaran karakter dan kompetensi yang diharapkan dimiliki peserta didik sesuai nilai-nilai Pancasila.

R

Resist (Teknik Rintang Warna): Teknik menghalangi warna masuk ke bagian tertentu pada media, seperti penggunaan malam atau krayon.

S

Sentra Batik: Tempat atau kawasan yang menjadi pusat produksi dan pembelajaran batik.

T

Teknik Cap Daun: Teknik membatik sederhana dengan mengoleskan cat pada daun kemudian mencapkannya pada media.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisty Batik Khas Alas Penggaron. (2024). Profil dan Proses Produksi Batik. Ungaran: Adisty Batik.
- Doellah, H. S. (2002). Batik: Pengaruh Zaman dan Lingkungan. Surakarta: Danar Hadi.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka Jenjang Sekolah Dasar. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kusrianto, A. (2013). Batik: Filosofi, Motif, dan Kegunaan. Yogyakarta: Andi Offset.
- Susanto, S. K. S. (1980). Seni Kerajinan Batik Indonesia. Yogyakarta: Balai Penelitian Batik dan Kerajinan.
- Tim Mahasiswa PGSD UNDARIS. (2024). Laporan Kuliah Kerja Lapangan di Adisty Batik Khas Alas Penggaron Ungaran. Ungaran: Program Studi PGSD FKIP UNDARIS.
- UNESCO. (2009). Indonesian Batik Inscribed on the Representative List of the Intangible Cultural Heritage of Humanity. Paris: UNESCO.

LAMPIRAN 1. DOKUMENTASI KEGIATAN







LAMPIRAN 2. BIODATA PENULIS

Keterangan	Isian
Nama	Annisa Wahyu K
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Perguruan Tinggi	Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman (UNDARIS)
Email/Kontak	annisawhy06@gmail.com/+62896-7004-4583

Keterangan	Isian
Nama	Clara Rizkina Agustina
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Perguruan Tinggi	Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman (UNDARIS)
Email/Kontak	clararizkina@gmail.com/+62 889-8626-4789

Keterangan	Isian
Nama	Azzizah Naufa Adilla
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Perguruan Tinggi	Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman (UNDARIS)
Email/Kontak	naufaadila57@gmail.com /+62 858-3238-1716

Keterangan	Isian
Nama	Dwi Aizah
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Perguruan Tinggi	Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman (UNDARIS)
Email/Kontak	dwiaizah@gmail.com/ +62 895-3906-19040

LAMPIRAN 5 BIODATA EDITOR

Keterangan	Isian
Nama	Ridha Sarwono, S.Sn., M.Pd
Instansi	Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UNDARIS
Bidang Keahlian	Pendidikan Seni Rupa
Email/Kontak	ridhoundaris@gmail.com/085870076444

Kenalkan **MEMBATIK** di SD

Batik merupakan warisan budaya bangsa Indonesia yang telah diakui dunia sebagai Intangible Cultural Heritage oleh UNESCO. Oleh karena itu, pengenalan batik sejak usia sekolah dasar menjadi langkah penting dalam menanamkan rasa cinta terhadap budaya bangsa. Pembelajaran membatik tidak hanya bertujuan menghasilkan karya seni, tetapi juga mengembangkan kreativitas, keterampilan motorik, kemampuan berpikir kritis, kerja sama, tanggung jawab, serta kepedulian terhadap lingkungan.

Keunggulan buku ini terletak pada penggunaan bahan-bahan sederhana yang mudah ditemukan di lingkungan sekolah, seperti daun, bunga, pelepah pisang, kentang, spons, dan krayon. Dengan demikian, kegiatan membatik dapat dilaksanakan secara aman, ekonomis, dan menyenangkan tanpa mengurangi esensi pembelajaran seni batik.

Materi dalam buku ini disusun berdasarkan Kurikulum Merdeka dan mengintegrasikan pembelajaran seni rupa dengan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Setiap bab dilengkapi dengan tujuan pembelajaran, aktivitas, proyek, lembar kerja peserta didik, refleksi, evaluasi, serta penguatan karakter sehingga dapat digunakan sebagai buku ajar maupun pendamping pembelajaran di sekolah.



IKAPI
INSTRUKSI KREATIF ANAK INDONESIA

CV. Tahta Media Group

Sukoharjo, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.co.id
Ig : tahtamedigroup
Telp/WA : +62 896 5427 3996



ORCID: 02-418-6464-618